

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan masyarakat. Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi dalam pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan disekolah adalah mengembangkan strategi belajar – mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan. Oleh Karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Kesulitan belajar siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik karena faktor internal maupun faktor eksternal yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, siswa harus mampu menghadapi kesulitan dari faktor yang mempengaruhi tersebut sehingga tidak mempengaruhi terhadap hasil belajar. Proses belajar mengajar yang monoton juga menjadi masalah pembelajaran yang sering ditemukan dalam beberapa sekolah yang mana pengajaran yang dilakukan

guru berjalan pada satu orientasi saja yaitu hanya mengutamakan penguasaan mata pelajaran saja.. Siswa juga menjadi tidak mengetahui manfaat mata pelajaran yang diajarkan oleh guru itu dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, dan bertukar informasi. Untuk itu seorang guru harus mampu merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan strategi dan metode pengajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar didalam kelas, masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode pembelajaran yang umum digunakan oleh guru di sekolah adalah metode pembelajaran konvensional.

Demikian halnya yang terjadi pada siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Hal ini mengakibatkan siswa hanya menerima pelajaran, cenderung pasif dan tidak memiliki minat dalam belajar, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri, tidak bertanya jika ada materi yang kurang jelas dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain. Rendahnya minat siswa dalam belajar akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berikut ini tren nilai hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan pada tahun ajaran 2021/2013.

Tabel 1.1
Tren Hasil Belajar Siswa Kelas XII AK 2 SMK BM Teladan Medan
Tahun Ajaran 2012/2013

	Presentase siswa yang mencapai KKM	Presentase siswa yang tidak mencapai KKM
Ulangan Harian 1	44,4 %	55,6 %
Ulangan Harian 2	38,9 %	61,1 %
Ulangan Harian 3	47,2 %	52,8 %

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa nilai ulangan harian siswa dalam mata pelajaran akuntansi masih rendah. Pada ulangan harian 1 dari 36 siswa hanya 16 siswa (44,4%) yang memenuhi ketuntasan. Pada ulangan harian 2 hanya 14 siswa (38,9%) dan ulangan harian 3 hanya 17 siswa (47,2%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara sisanya tidak lulus karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar yang rendah tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, yaitu kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, memiliki konsentrasi belajar yang lemah, kurangnya minat siswa untuk belajar dan memiliki tingkat rasa percaya diri yang rendah. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor yang paling dominan yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi tersebut adalah media, strategi dan model yang digunakan guru akuntansi di sekolah tersebut belum efektif. Selama ini model

pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional (Ceramah, Diskusi, Latihan dan Pemberian Tugas) yang cenderung monoton, membosankan dan terbatas pada penyampaian pelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Jika hal ini terus berlangsung dan tidak ada alternatif pemecahannya, maka guru akan tetap sebagai sumber informasi satu – satunya didalam kelas, tidak ada saling bertukar informasi dan penguasaan terhadap konsep dan hasil belajar akuntansi tetap rendah sehingga pembelajaran akuntansi jadi membosankan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang.

Dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran tersebut, diperlukan satu strategi pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran yang aktif maksudnya menumbuhkan dan mengaktifkan kesadaran siswa tentang penting dan bergunanya belajar itu.

Untuk memperbaiki rendahnya minat dan hasil belajar siswa, salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa lebih mandiri

terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar dan membimbing siswa untuk belajar dan bekerja sendiri tanpa bantuan teman yang lain.

Penerapan kolaborasi *Learning Start with a Question* dan *Information Search* ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Yang mana kolaborasi *Learning Start with a Question* dan *Information Search* ini diterapkan dengan cara pertama guru menerapkan *Learning Start with a Question* dimana guru memulai pelajaran dengan menggunakan langkah – langkah dari strategi tersebut, setelah selesai guru melanjutkan ke strategi *Information Search* yaitu guru juga menerapkan pelajaran sesuai dengan langkah – langkah dari strategi tersebut. Dengan melihat adanya masalah seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Kolaborasi Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2012 / 2013.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru didalam pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan ?

3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan ?
4. Apakah ada peningkatan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan dengan penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Learning Start with a Question* dan *Information Search* ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan minat belajar akuntansi siswa di kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan.
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan.
3. Apakah ada hubungan minat dan hasil belajar siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan.

1.4. Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji guna mencari dan menemukan solusi dan pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya minat dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang

diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah diatas maka digunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* pada mata pelajaran akuntansi.

Penerapan kolaborasi strategi *Learning Start with a Question* dan *Information Search* adalah suatu kegiatan penggabungan dari dua strategi. Dalam pelaksanaan strategi *Learning Start with a Question* siswa dituntut lebih aktif didalam bertanya mengenai pelajaran yang akan dipelajari. Ini guna agar siswa memiliki gambaran tentang materi tersebut dengan bahasan apa saja yang dianggap sulit.

Pelaksanaan strategi *Information Search* merupakan strategi yang mencari informasi, agar siswa aktif dalam mencari informasi mengenai suatu permasalahan yang ada pada materi pelajaran.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dilakukan dengan cara guru memulai dengan strategi *Learning Start with a Question* dimana guru meminta siswa mempelajari materi secara berpasangan, apabila ada hal yang kurang dimengerti oleh siswa maka pelajaran akan dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa dan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Kemudian guru melanjutkan dengan strategi *Information Search* dimana guru memberikan permasalahan dan siswa mencari jawaban dari permasalahan itu dari media seperti buku paket, koran, internet dan majalah. Hasil dari diskusi siswa dituang kedalam lembar

diskusi dan guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan dan kelompok lain menanggapi setelah itu guru menengahi jalannya diskusi tersebut.

Dengan diterapkannya kolaborasi *Learning Start with a Question* dan *Information Search* penulis yakin, bahwa minat dan hasil belajar siswa akan meningkat, dikarenakan strategi ini membuat siswa lebih aktif dalam mencari sumber informasi dan lebih berani untuk bertanya serta lebih siap dalam menghadapi pelajaran karena materi pelajaran sudah dibaca terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan kolaborasi *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2012 / 2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui dengan diterapkannya kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan minat belajar akuntansi siswa.
2. Untuk mengetahui dengan diterapkannya kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan minat dan hasil belajar siswa kelas XII AK-2 SMK BM Teladan Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* dalam upaya meningkatkan minat belajar dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dan pihak sekolah dalam menggunakan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
3. Sebagai referensi bagi penulis lain khususnya civitas akademik UNIMED yang akan mengadakan penelitian.